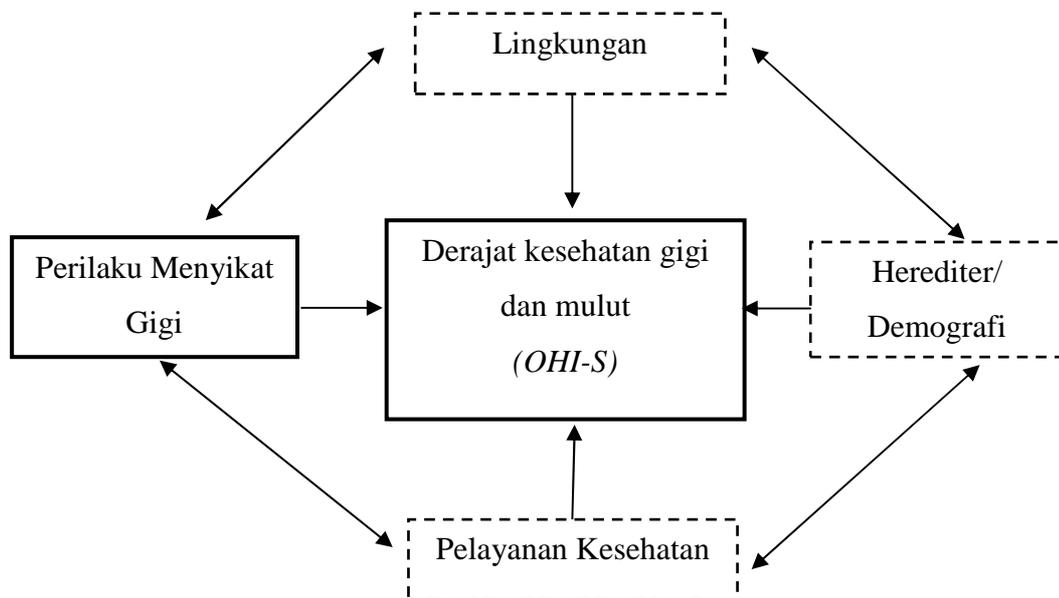


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan kepustakaan maka dapat digambarkan suatu kerangka konsep penelitian yang diambil dari teori Blum (1992) dalam Notoatmodjo (2007). Teori tersebut menyebutkan bahwa derajat kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh empat faktor yaitu lingkungan, herediter/demografi, pelayanan kesehatan serta perilaku menyikat gigi.



Keterangan :

Variabel yang diteliti : _____

Variabel yang tidak diteliti : - - - - -

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Serta *OHI-S* Pada Penyandang Tunanetra di PSBN Mahatmiya Bali tahun 2019.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran perilaku menyikat gigi dan nilai *OHI-S* pada penyandang tunanetra di PSBN Mahatmiya Bali Tahun 2019.

2. Definisi Operasional

Tabel 4
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Perilaku Menyikat Gigi	Kebiasaan responden membersihkan giginya setiap hari dengan alat dan bahan, waktu, frekuensi serta cara, dengan kriteria sebagai berikut : a. Kriteria sangat baik : 80 - 100 b. Kriteria baik : 70 - 79 c. Kriteria cukup : 60 - 69 d. Kriteria perlu bimbingan : <60	Wawancara dan observasi	Ordinal
2	<i>OHI-S</i>	<i>Index</i> yang digunakan untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dengan menjumlahkan skor <i>Debris Index (DI)</i> dan skor <i>Calculus index (CI)</i> . <i>OHI-S</i> mempunyai kriteria tersendiri yaitu mengikuti ketentuan sebagai berikut: a. Kriteria baik : 0,0 - 1,2 b. Kriteria sedang : 1,3 - 3,0 c. Kriteria buruk : 3,1 - 6,0	Pemeriksaan langsung	Ordinal

